**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO.16 (REVISI 2011) DI CV. AXURA SPA YOGYAKARTA**

Nevita Jesi, [Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak, CA.,CTA.]

Program Studi Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta

Email : Nevitajesi2@gmail.com, [Tututdewiastuti@gmail.com]

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap atas pengakuan pengukuran, pengeluaran, penyusutan penghentian dan penyajian serta pengungkapan pada CV. Axura Spa Yogyakarta. Pengujian dilakukan dengan menganalisis perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan teori, dimana berdasarkan PSAK No 16 dalam aktivitasnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menjabarkan secara menyeluruh terhadap kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada CV. Axura Spa Yogyakarta. Dan dibandingkan dengan teori, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan. Sumber data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan pengelola aset serta data sekunder di peroleh dari literatur yang terkait dengan penelitian skripsi ini. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laporan penyajian aset tetap sebagian praktiknya belum sesuai dengan aturan yang terdapat dalam PSAK No 16 (revisi 2011).

Kata kunci: Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No.16.

***Abstract***

*This study attempts to analyze accounting treatment of recognition, measurement of fixed assets , expenditure the terminations and presentation of depreciation and disclosure in. cvAxura spa. yogyakartaTesting done by analyzing the company pursued a policy of fixed assets accounting, according to the theory where psak based on no 16. activity inThis study using methods. qualitative descriptive analysisThe outline thoroughly fixed assets accounting for policies applied to. cvAxura spa. yogyakartaAnd compared with, theory or that the expected results.The primary data was conducted by interviews directly with asset management as well as data gathered from secondary literature in associated with this. skripsi research The result of this research can be concluded that the presentation of a practice not fixed assets in accordance with the rules contained in psak no 16 (2011 revision).*

*Keywords : Accounting, Fixed Assets, PSAK 16*

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang Masalah Penelitian**

Semakin pesatnya pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor industri yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional akan berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan. Kesalahan dalam penentuan biaya penyusutan akan berdampak atau berpengaruh terhadap laba/rugi yang dihasilkan. Hal ini akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan menjadi tidak wajar atau tidak realistis, serta akan mengakibatkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut akan mendapatkan informasi yang salah pula, sehingga akan mempengaruhi keakuratan dalam pengambilan keputusan.

Maka dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui dan membahas dikarenakan begitu besarnya pengaruh akuntansi aset tetap terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Melihat hal penting ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul ”Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 (revisi 2011) di CV. Axura Spa Yogyakarta”.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa Yogyakarta sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (revisi 2011).
3. **TINJAUAN PUSTAKA**
4. **Pengertian Aset**

Menurut PSAK No.16 revisi tahun 2011 aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Menurut Martani, dkk (2012): “Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

1. **Jenis-jenis Aset**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Revisi 2011, Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratsif, danDiharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Hery (2011) membagi aset tetap dalam 3 (tiga) jenis yakni aset lancar (*current assets*), aset tetap berwujud (*tangible assets*) dan aset tetap tak berwujud (*intangible assets*).

1. **Karakteristik dan Kriteria Aset Tetap**

Menurut Jerry J Weygandt (2012) yang dialih bahaskan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, dan Rangga Handika, karakteristik aset tetap yaitu: “Memiliki bentuk fisik (bentuk dan ukuran yang jelas), digunakan dalam kegiatan operasional, dan tidak untuk dijual ke konsumen.”

1. **Pengertian Depresiasi**

Menurut PSAK No.16 mendefinisikan bahwa “Depresiasi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat didepresiasikan dari suatu aset selama umur manfaatnya”.

1. **Metode Perhitungan Depresiasi**

PSAK No.16 Revisi 2011, menyebutkan terdapat berbagai metode depresiasi dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang didepresiasikan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya. Metode tersebut yaitu;

1. Metode garis lurus (*straight line method*),

Metode garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah.

1. Metode saldo menurun (*diminishing balance method*),

Metode saldo menurun menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset.

1. Metode jumlah unit (*sum of the unit method*).

Metode jumlah unit menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diharapkan dari suatu aset.

1. **Penghentian Pengakuan Aset Tetap**

Dan dalam PSAK No. 16 (revisi 2011) menyatakan bahwa aset tetap di hentikan pengakuannya yaitu pada saat di lepaskan atau, pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan pelepasannya.

1. **Penelitian Terdahulu**

Sadondang (2015), meneliti Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No.16 (Revisi 2011) di RSU Pancaran Kasih Manado dengan hasil penelitian Perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh RSU Pancaran Kasih Manado belum sesuai dengan PSAK No.16 (revisi2011).

Putra (2013), meneliti tentang Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. Hasil penelitian menunjukkan CV. Kombos Manado dalam menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada KebijakanAkuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No. 16 tentang aset tetap.

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Jenis dan Sumber Data**
3. Jenis Data

Adapun data yang diguanakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Keuangan.

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh yaitu dari CV Axura Spa.

1. **Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat CV. Axura Spa yang berlokasi di Perumahan Timoho Asri IV No C5C Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Maret 2019.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aset tetap sesuai batasan masalah di CV Axura Spa di tahun 2018.

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah aset tetap di CV Axura Spa di tahun 2018 seperti Gedung dan Bangunan, Kendaraan, Peralatan Mesin dan Inventaris lainnya.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara:

1. Dokumentasi

Cara memperoleh data yang dapat dilalui melalui catatan-catatan, arsip, laporan-laporan, dokumentasi perusahaan, jurnal kegiatan dan sebagainya.

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data melalui kepustakaan adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku dan literature-literatur.

1. **Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif, yaitu:

1. Menganalisis kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan CV. Axura Spa.
2. Mengumpulkan data-data pendukung yang diperlukan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran pencatatan hingga pengungkapan aset tetap yang ada pada objek penelitian.
3. Mengklasifikasikan data yang diperlukan untuk dianalisis kesesuaian perlakuannya sesuai dengan PSAK 16.
4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
5. **Hasil Penelitian**

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya dunia industri pariwisata CV. Axura Spa lebih menfokuskan untuk bekerja sama dengan beberapa Hotel di Yogyakarta. Karena Spa dan Hotel adalah dua hal yang saling berkaitan sebagai penunjang pelayanan kepada tamu. Konsep CV. Axura Spa merupakan Spa ‘Nyata‘ yaitu menciptakan ketenangan, relaksasi tubuh dan pikiran dengan mengaktifkan 5 (lima) panca indra. Menyediakan beragam kebutuhan spa seperti *massage, scrub, mask dan facial.* Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber terbaik dan penangan dengan standar prosedur operational yang selalu dipantau. Hal ini menjadikan CV. Axura Spa sebagai pilihan spa bagi masyarakat karena konsisten terhadap produk yang dipakai.

1. **Analisa Data**

Berikut ini adalah hasil pengamatan data yang diperoleh:

* + - 1. Pengakuan Aset Tetap

Pengakuan aset tetap CV. Axura Spa dicatat berdasarkan bukti pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap.

* + - 1. Perolehan Aset Tetap

Pada prinsipnya aset tetap yang diperoleh perusahaan dicatat berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan aset tetap meliputi harga faktur dan biaya - biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh aset tersebut sampai dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan. Perusahaan menggunakan sistem FOB *destination* untuk biaya pengiriman, perusahaan tidak dikenai biaya-biaya lainnya karena semua pengeluaran-pengeluaran yang timbul saat pembelian ditanggung oleh penjual aset tetap tersebut.

* + - 1. Depresiasi Aset Tetap

CV. Axura Spa dalam menghitung depresiasi aset tetap menggunakan metode garis lurus. Perhitungan depresiasi dilakukan tanpa nilai residu, sehingga rumus perhitungan depresiasi adalah dari harga perolehan aset tetap dibagi dengan umur ekonomis aset..

* + - 1. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh CV. Axura Spa adalah laporan laba rugi, neraca. Aset tetap CV. Axura Spa disajikan dalam laporan keuangan yang telah disebutkan diatas. Aset tetap yang dimiliki disajikan dalam neraca disertai dengan akumulasi depresiasi aset tetap.

Tabel 4. I

Perbandingan Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **PSAK No.16 (revisi 2011)** | **CV. Axura Spa** | **Sesuai** | **Tidak Sesuai** |
| **Pengakuan** |
| 1 | Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut | Pengakuan aset tetap terjadi jika kemungkinan besar aset yang dimiliki tersebut dapat memberikan manfaat ekonomik bagi entitas | √ |   |
| 2 | Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal | Biaya perolehan aset diukur dengan bukti transaksi | √ |   |
| **Pengakuan awal** |
| 1 | Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan | Harga perolehan aset tetap dihitung berdasarkan harga beli aset ditambah dengan biaya-biaya yang ada sampai aset tersebut siap untuk digunakan | √ |   |
| **Pengukuran setelah pengakuan awal** |
| 1 | Model Biaya | Laporan keuangan dan tahunan menggunakan metode biaya. Akan tetapi untuk akumulasi penurunan nilai aset belum digunakan/jarang mengakuinya walaupun akun sudah tersedia. Penyebabnya perhitungan yang sulit dan kurangnya *transfer knowledge* |  √ |  |
| Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai aset |
| 2 | Model Revaluasi | Tidak menggunakan metode revaluasi. Karena hal ini dirasa sulit dan tidak tahu cara menilai nilai wajar aset maka tahun 2018 tidak ada revaluasi aset tetap |   | √ |
| Setelah diakui sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi |
| **Depresiasi** |
| 1 | Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus didepresiasikan secara terpisah | Pembelian aset dicatat berdasar harga perolehan ditambah biaya-biaya. Tidak memperhitungkan komponen didalamnya yang mungkin bisa diakui sebagi aset tetap. |   | √ |
| 2 | Beban depresiasi untuk setiap periode harus diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset lainnya | Beban depresiasi disajikan dalam laporan laba (rugi) | √ |   |
| 3 | Jumlah terdepresiasikan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya | Nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 dikelola sistem aplikasi dan penyusutan aset tetap tidak dilakukan berdasarkan masa manfaat aset tetap yang bersangkutan |  | √  |
| 4 | Nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap di-review minimum setiap akhir tahun buku dan apabila ternyata hasil review berbeda dengan estimasi sebelumnya maka perbedaan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi sesuai dengan PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. | Tidak ada taksiran nilai residu. Tidak dilakukan review untuk umur manfaat aset. Semua aset tetap yang masuk kategori peralatan memiliki masa manfaat 8 tahun |   | √ |
| **Metode Depresiasi** |
| 1 | Metode depresiasi yang digunakan mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomik masa depan dari aset oleh entitas | Metode yang digunakan adalah garis lurus, dan tidak mencerminkan ekspektasi pola konsumsi aset |   | √ |
| 2 | Metode depresiasi yang digunakan untuk aset di-*review* minimum setiap akhir tahun buku dan, apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, maka metode depresiasi diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut | Tidak ada *review* metode depresiasi aset. Metode yang ada yakni garis lurus digunakan terus menerus tanpa memperhatikan aset yang di depresiasi dengan masa manfaatnya |   | √ |
| **Penurunan Nilai** |
| 1 | Kompensasi dari pihak ketiga untuk aset tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang atau dihentikan dimasukkan dalam laba rugi pada saat kompensasi diakui menjadi piutang | Sudah disediakan akun untuk perhitungan penurunan nilai aset tetapi belum di implementasikan dikarenakan kesulitan dalam mengidentifikasi aset |   | √ |
| **Penghentian Aset** |
| 1 | Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat: | Aset tetap yang ada tetap diakui pengakuannya walaupun manfaat ekonomi aset telah habis |   | √ |
| a. Dilepas; atau |
| b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya |
| 2 | Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya | Ketika aset tetap dijual dan terdapat keuntungan/kerugian tidak dimasukkan dalam akun keuntungan/kerugian akan tetapi masuk pada pendapatan lain-lain/beban lain-lain dan masuk dalam laporan laba rugi | √ |   |
| **Pengungkapan** |
| 1 | Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap | Laporan keuangan yang dibuat menyajikan setiap kelompok aset tetap, seperti pada penjelasan neraca (Aset Tetap) | √ |   |

Sumber : Olahan Data, 2019

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**

Selanjutnya dari hasil kesimpulan yang akan berguna bagi pihak manajemen perusahaan terutama dalam penyempurnaan penyajian laporan keuangan agar dapat disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1. Perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa tidak ada ketentuan/standar mengenai aset tetap dan belum menggunakan standar akuntansi seperti PSAK No.16 (Revisi 2011).
2. Perlakuan akuntansi untuk pengakuan, pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal (model biaya), penggungkapan dan penyajian beban depresiasi dalam laporan keuangan yang diterapkan di CV. Axura Spa telah sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2011). Sedangkan perlakuan akuntansi untuk pengukuran setelah pengakuan awal (model revaluasi), metode depresiasi, pengakuan keuntungan/kerugian, dan penghentian pengakuan belum sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2011).
3. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk perbaikan perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa, antara lain:

1. Metode depresiasi yang digunakan harus ditinjau kembali, agar aset tetap didepresiasi sesuai dengan masa manfaatnya.
2. Untuk aset yang masih ada dan digunakan padahal umur ekonomisnya telah habis, harus ada jurnal penyesuaian. Atau perbaikan pencatatan pada saat terdapat biaya reparasi dan pemeliharaan yang nilainya cukup material dimasukan pada aset yang bersangkutan tidak dibebankan pada biaya reparasi dan pemeliharaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salema Empat.

Hery. 2011. *Aktiva, Utang, dan Modal.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tetap PSAK.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. 2012. *Akuntansi Intermediete (Terj. Emil Salim).* Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Putra, Trio Mandala. 2013*. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado.* Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 Hal 190-198.

Sadondang, Paulina Amanda. 2015. *Analisis Perlakuan Aset Tetap Menurut PSAK No.16 (revisi 2011) di RSU Pancaran Kasih Manado*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses pada 20 Maret 2019.